

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencetak sumber daya manusia berkualitas dan berwawasan internasional juga menjadi tujuan utama pendidikan di Indonesia. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan mencakup dua kegiatan penting, yaitu belajar dan pembelajaran.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Undang-undang No 20 Tahun 2003).

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh faktor dan proses pembelajaran, yaitu peran serta guru dan siswa dalam mengembangkan dan menciptakan proses pembelajaran yang optimal. Dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan, pendidikan merupakan aspek yang sangat penting karena dengan pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang terampil, kreatif dan inovatif.

Belajar adalah suatu proses yang menyebabkan terjadinya suatu pembaharuan dalam tingkah laku. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada beberapa faktor yang dibedakan menjadi dua faktor. Faktor tersebut antara lain faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu (sosial). Faktor dari dalam individu antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi, sedangkan yang termasuk faktor sosial seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, metode pembelajaran, fasilitas belajar, lingkungan kesempatan yang tersedia, ekonomi keluarga dan motivasi sosial.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya insani. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian dari Pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan khususnya. Proses pendidikan khususnya di Indonesia selalu mengalami suatu penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada dasarnya pembelajaran PKn merupakan hasil sinergi dari tiga komponen pembelajaran utama yakni siswa, kompetensi guru, dan fasilitas pembelajaran (metode pembelajaran). Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat dapat berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa, salah satu

diantaranya adalah metode pembelajaran ceramah yang banyak digunakan oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran PKn. Hal ini terjadi dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 01 Jatirejo, di mana dalam pembelajaran PKn guru masih menggunakan metode ceramah sehingga hasil belajar siswa rendah. Dari 20 siswa kelas V SD Negeri 01 Jatirejo hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM (70). Rendahnya nilai hasil belajar siswa ini khususnya pada materi Peraturan Perundang-undangan yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut yang berkelanjutan maka perlu dicarikan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menerapkan metode *snowball throwing* dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok dan dirangkai dalam permainan bola-bola kertas agar lebih menarik bagi siswa. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. *Snowball throwing* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir mandiri dan kritis serta memudahkan siswa dalam memahami materi PKn.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul, “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn kelas V di SD Negeri 01 Jatirejo Jumapolo masih menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa rendah.
2. Materi Peraturan Perundang-undangan merupakan materi yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, sehingga hasil belajar siswa rendah.
3. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, guru perlu menggunakan satu metode yang dapat menarik bagi siswa, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu metode *snowball throwing*.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Jatirejo Jumapolo tahun pelajaran 2011/2012.
2. Metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *snowball throwing*.
3. Penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 01 Jatirejo Jumapolo pada materi Peraturan Perundang-undangan.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah: “Apakah metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui penerapan metode *snowball throwing* pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012 serta untuk meningkatkan kinerja guru dalam menggunakan metode *snowball throwing* pada pembelajaran PKn”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Metode *snowball throwing* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang menggunakan metode *snowball throwing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat menggunakan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn, karena metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas.
- 2) Siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran PKn di kelas.

c. Bagi sekolah

Memberi pelatihan-pelatihan tentang metode *snowball throwing* dalam rangka perbaikan pembelajaran PKn.